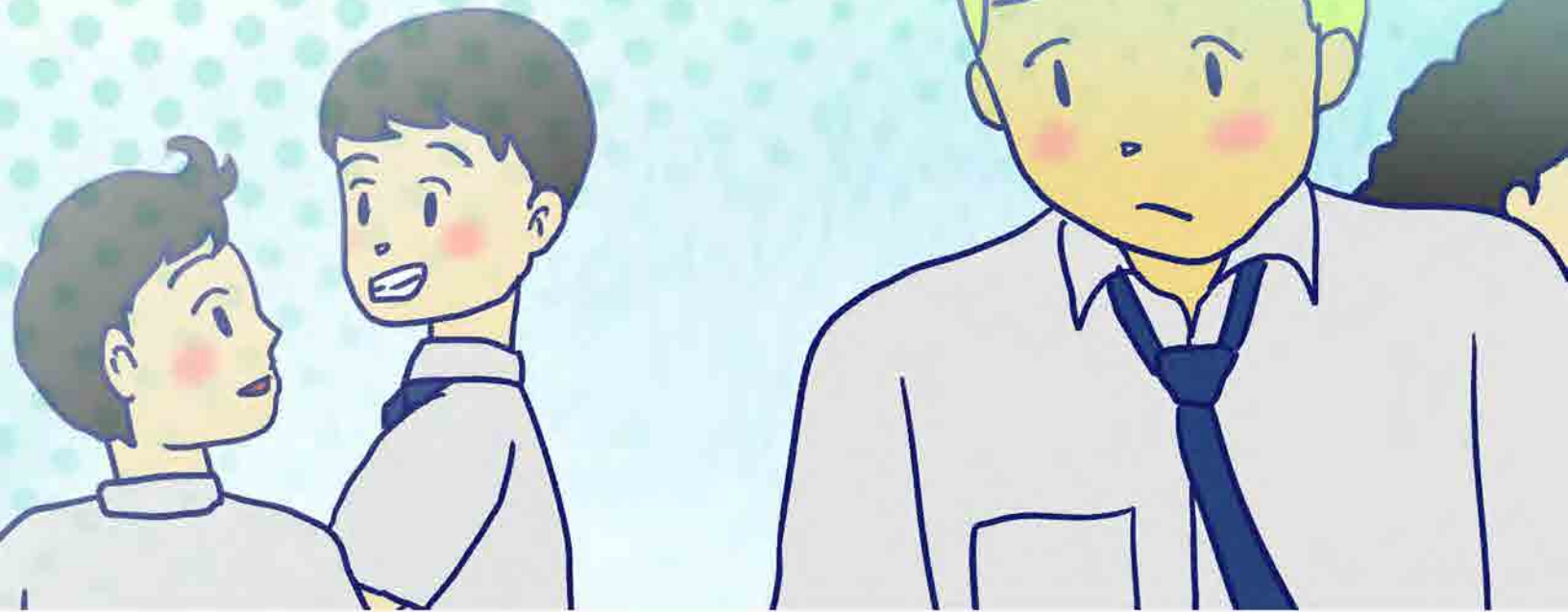


SIAPA MENABUR, DIA MENUAI

SERI PENDIDIKAN MORAL



USIA
7+ THN



Dipersembahkan oleh



pendidikan.id

Komik Literasi

Sebuah metode pembelajaran terbaru untuk meningkatkan minat baca anak menggunakan metode digital untuk seluruh anak-anak di Indonesia guna mendapatkan bahan bacaan yang baik, mendidik dan GRATIS.

Komik Pendidikan

Komik "**Siapa Menabur, Dia Menuai**" adalah komik literasi seri pendidikan moral yang mengajarkan anak-anak untuk senantiasa berbuat kebaikan dan rajin belajar. Selain itu, komik ini juga dilengkapi dengan gambar yang menarik sehingga menjadi metode terbaru melatih anak senang membaca.

Silahkan sebarkan komik literasi ini kepada teman, sanak keluarga dan siapapun agar semua anak bangsa dapat memanfaatkan komik ini dengan sebaik-baiknya.

**Semangat literasi
menuju Indonesia Hebat
pada Indonesia Emas 2045!**

Untuk mendapatkan komik pendidikan lainnya, silahkan kunjungi komik.pendidikan.id





JONI ADALAH SEORANG ANAK KELAS 5 SD YANG RAJIN, PANDAI DAN RAMAH. KARENA ITU, DIA MEMPUNYAI BANYAK TEMAN

DIA SELALU MENJADI JUARA KELAS.

JUARA I
OLIMPIADE

LOMBA PIDATO
TINGKAT
KECAMATAN
KAPASARI

BOMBOM TEMAN SEKELAS JONI, MERASA IRI DENGAN KEPANDAIAN JONI. KARENA ITU BOMBOM MEMUSUHINGNYA.

SELAMA BEBERAPA HARI, BOMBOM MENGIKUTI JONI SECARA DIAM-DIAM. IA INGIN MENGETAHUI RUTE PERJALANAN DARI SEKOLAH KE RUMAH JONI.

SETELAH MENGETAHUI RUTE PERJALANAN JONI, BOMBOM MULAI MENYUSUN STRATEGI UNTUK MENERJAI JONI.



SUATU HARI KETIKA JAM PULANG SEKOLAH, BOMBOM SUDAH BERSIAP MENUNGGU JONI DI TAMAN BELAKANG SEKOLAH...





BEGITU JONI LEWAT,
BOMBOM LANGSUNG
MELANCARKAN AKSINYA
DENGAN MEMUKULI JONI



RASAKAN
PUKULANKU!!!
MAKANYA KAU
JANGAN SOM-
BONG... MEN-
TANG-MENTANG
NILAIMU
BAGUS...



TAPI INGAT!
NILAIMU TIDAK
BISA MENYE-
LAMATKANMU
DARI PUKU-
LANKU!!!
HAHAHAHA

ADUH!!!
HENTIKAN!

BOMBOM
PERGI
MENINGGAL-
KAN JONI
YANG TERGE-
LETAK DI
TANAH



JONI BERDIRI LALU
BERJALAN MENUJU RUMAH.

AWAS YA
SI BOMBOM
AKAN
KUBALAS
DIA!





KETIKA SAMPAI DI RUMAH, IBU JONI TERKEJUT MELIHAT WAJAH JONI YANG PENUH DENGAN LEBAM.



JONI, APA YANG TERJADI???
APA KAU HABIS BERKELAHI??

TEMAN SEKELASKU MEMUKULKU BU...

APA KAU BERBUAT KESALAHAN HINGGA DIPUKUL??



AKU TIDAK BERBUAT KESALAHAN BU. SI ANAK MALAS ITU SELALU MENDAPAT NILAI JELEK, TIDAK PERNAH MENERJAKAN PR DAN TIDAK NAIK KELAS. DIA KESAL KARENA IBU GURU SELALU MEMBANDINGKAN NILAINYA DENGAN NILAIKU ...

YA SUDAH, IBU AKAN MENGAMBILKAN AIR HANGAT UNTUK MENGOMPRES LUKA-LUKA DI WAJAHMU...





SAAT IBU JONI KEMBALI MEMBAWA AIR HANGAT, DIA MELIHAT JONI SEDANG MEMPERAGAKAN GERAKAN-GERAKAN TINJU. JONI MEMPELAJARI GERAKAN ITU DARI INTERNET.

NAK, KAU SEDANG APA???

AKU SEDANG BERLATIH TINJU, BU. AKU INGIN MEMBALAS SI ANAK MALAS ITU. AKU TIDAK AKAN MENGAMPUNINYA!!!

OH, JADI KAMU MAU MENJADI SAMA SEPERTI SI ANAK MALAS ITU???

AKU TIDAK SAMA DENGAN DIA, BU! DIA KASAR. SI ANAK MALAS ITU HANYA MENGANDALKAN KEKUATANNYA BUKAN KEPINTARANNYA.





HARI DEMI HARI BERLALU SEJAK KEJADIAN ITU... JONI BERSIKAP CUEK TERHADAP BOMBOM, SEDANGKAN BOMBOM TETAP MERASA KESAL KARENA IRI PADA JONI. NAMUN IA TIDAK BERANI LAGI MEMUKUL JONI, SEBAB KEPALA SEKOLAH MENGANCAM AKAN MELAPORKANNYA KE POLISI.



JONI HANYA FOKUS PADA PELAJARAN DI SEKOLAH. KARENA DIA TERUS BERPRESTASI, DIA DITUNJUK UNTUK MEWAKILI PROVINSI MENGIKUTI LOMBA ILMIAH TINGKAT NASIONAL.



Peserta Olimpiade
1. Joni
2. Andrea

JONI TERUS BELAJAR DENGAN RAJIN UNTUK MEMPERSIAPKAN DIRINYA MENGIKUTI LOMBA TINGKAT NASIONAL...





AKHIRNYA TIBALAH WAKTU KEBERANGKATAN JONI. IA BERANGKAT DENGAN PENUH PERCAYA DIRI, DAN PULANG DENGAN MEMBAWA PIALA KEMENANGAN.

OLIMPIADE SAINS TINGKAT NASIONAL



DIA BERHASIL MENGHARUMKAN NAMA PROVINSI DAN SEKOLAHNYA, SEKALIGUS MEMBANGGAKAN ORANG TUANYA.

DIA MENJADI ANAK YANG SANGAT TERKENAL DI SEKOLAH, TETAPI TETAP RAMAH. BANYAK ANAK YANG INGIN BERTEMAN DENGANNYA...



BERBEDA DENGAN BOMBOM... DIA MASIH MENJADI ANAK YANG MALAS, NAKAL DAN SUKA MENINDAS ORANG LAIN YANG LEBIH LEMAH DARINYA.



DI SAAT TEMAN-TEMANNYA SUDAH MULAI DUDUK DI BANGKU SMA, DIA MASIH DUDUK DI BANGKU SMP



DIA TIDAK MEMILIKI TEMAN DI SEKOLAH. BANYAK ANAK YANG MENJAUHINYA, KARENA DIA SUKA MEMUKUL DAN BERKELAH.







Kita pasti pernah mendengar peribahasa ini, "Siapa yang menabur, dia yang akan menuai." Maksudnya adalah apa yang kita lakukan pada saat ini, maka itulah yang akan kita terima di masa mendatang.

Jika kita melakukan kebaikan dan berjerih payah saat ini, maka suatu saat kita akan menerima hasilnya. Banyak orang akan menyayangi dan menolong kita di masa-masa sulit. Semua cita-cita kita juga akan tercapai jika kita mau terus berusaha tanpa malas-malasan.

Tapi sebaliknya jika kita melakukan hal-hal yang buruk dan bermalas-malasan, maka kita akan menerima akibat buruk pula. Jika kita suka bertengkar, iri dan mengejek teman, maka kita akan kehilangan banyak teman. Apalagi kalau kita selalu bermalas-malasan, tidak mau belajar dan berusaha, tentu kita akan menjadi anak yang gagal di kemudian hari.

Sebagai manusia, kita diberi oleh Tuhan sifat yang baik. Oleh karena itu, kita harus mengamalkan sifat-sifat yang baik juga dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat akan menjadi damai jika kita semua menjalankan sifat-sifat yang baik dimulai dari diri sendiri.

Hidup terus berjalan, karena itu kita harus bersusah payah menanam pohon agar kelak kita tinggal di dalam hutan yang rimbun. Tetapi jika sekarang kita merusak pepohonan, suatu saat kita akan tinggal di padang yang gersang dan kita tidak bisa kembali ke masa silam untuk memperbaiki apa yang pernah diperbuat.



Komik "Siapa Menabur, Dia Menuai"

merupakan komik literasi seri pendidikan moral yang diterbitkan oleh Pendidikan.id dan dikelola oleh guru-guru yang berpengalaman di bidangnya. Komik Pendidikan ini menyampaikan pesan bahwa orang yang melakukan kebaikan, maka akan mendapatkan kebaikan pula. Orang yang berjerih payah, maka suatu saat akan mencapai hasil yang baik. Sementara orang yang berbuat jahat dan seenaknya, ia akan mendapatkan akibat buruknya sendiri.

Komik Pendidikan "**Siapa Menabur, Dia Menuai**" ditujukan untuk anak-anak Indonesia usia 7+ tahun. Komik literasi ini diharapkan dapat menanamkan pola pikir tentang hukum sebab-akibat pada anak-anak, sehingga mereka dapat berhati-hati dalam bertindak dan menanamkan sikap yang baik sejak dini.

Hak Cipta dilindungi :

Komik ini dapat dipergunakan untuk tujuan pendidikan dasar dan kegiatan nirlaba tanpa meminta ijin dari pemilik hak cipta dengan ketentuan mencantumkan nama sumber. Penggunaan komik "**Siapa Menabur, Dia Menuai**" untuk tujuan komersial harus mendapatkan ijin tertulis dari Pendidikan.id. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi website kami di www.pendidikan.id

Ide cerita & Editor: Team Pendidikan.id

Ilustrasi cerita: Lidya Riani Ramli

Sampul: Muhammad Ridwan

Diterbitkan: Januari 2018